

EDISI SENIN / 18 Mei 2020

# LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN UNTUK UMUM  
TERBIT SENIN - JUMAT  
12 Halaman

E-mail redaksi@lenteratoday.com  
Redaksi 031-87854491  
Iklan 031-87854491  
Kantor Redaksi  
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26  
Surabaya

LENTERA  
Ramadan

selengkapnya baca hal 5

## MENUJU 'NEW NORMAL'

Gaung hidup berdampingan serta menyesuaikan diri dengan virus Covid-19 atau diistilahkan 'new normal' makin keras didengungkan oleh pemerintah Indonesia. Meski ada kekhawatiran langkah ini memicu gelombang kedua wabah corona, tapi skenario relaksasi Pembatasan Sosial Berskala besar (PSBB) mulai diterapkan. Bahkan, Menteri BUMN Erick Thohir berani memutuskan Senin pekan depan yaitu tanggal 25 Mei 2020, semua pegawai di bawah 45 tahun bakal masuk kerja kembali. Semoga menjadi awal yang baik.

Baca Hal 11

## SKENARIO PEMULIHAN EKONOMI RI

### Fase 1 1 JUNI

#### Industri dan Jasa B2B

- Beroperasi dengan protocol COVID-19

#### Toko, Pasar, Mall

- Hanya penjual masker dan faskes

#### Kegiatan Outdoor

- Maks, 2 orang
- Olahraga belum boleh

### Fase 2 8 JUNI

#### Toko, Pasar, Mall

- Beroperasi dengan protocol Kesehatan, tanpa kontak fisik

#### Kegiatan Outdoor

- Sama dengan fase 1

### Fase 3 15 JUNI

#### Toko, Pasar, Mall

- Seperti fase 2
- Evaluasi pembukaan salon hingga spa dengan protocol Kesehatan

#### Kebudayaan

- Museum dan pertunjukan dibuka
- \*Tanpa kontak fisik, tiket online, jaga jarak

### Fase 4 6 JULI

#### Evaluasi

- Traveling (Penerbangan dibatasi)
- Perbadatan (Jemaah dibatasi)

#### Kegiatan berskala besar dibatasi

- Restoran, kafe, bar, gym dibuka bertahap dengan protocol Kesehatan

### Fase 5 20 - 27 JULI

#### Evaluasi berkala hingga vaksin ditemukan

#### Kegiatan ekonomi berskala besar dibuka

#### Kegiatan ekonomi dibuka total akhir Juli/awal Agustus

- Mempertahankan protokol

### UPDATE PERKEMBANGAN VIRUS CORONA

	KASUS POSITIF	SEMBUH	MENINGGAL DUNIA
INDONESIA	17,514	4,129	1,148
Seluruh Dunia	4,637,130	1,694,169	311,843

Update : 17 Mei 2020 Pukul 16.18 PM  
Sumber : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Johns Hopkins



Pintu masuk Landungsari Malang dipasang baner sosialisasi PSBB

Malang- Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Malang Raya pada hari pertama, Minggu (17/5) masih ditemukan beberapa pelanggaran. Pedagang pasar yang harusnya bergiliran buka (sesuai aturan ganjil-genap nomor lapak) tidak melaksanakan aturan tersebut. Sementara di check point beberapa kendaraan berplat luar kota dan berpenumpang luar kota dimintabalikarah.

Kabag Humas Pemkot Malang Nur Widiyanto mengatakan pemberlakuan ganjil genap di pasar tradisional tentunya berlaku tetap selama PSBB. Sosialisasi sudah dilakukan sebelum PSBB dilaksanakan, meskipun itu pada akhir pekan. "Tidak ada, semua berlaku selama PSBB. Ini baru dilakukan pengecekan di Pasar Sukun," kata Nur Widiyanto saat dikonfirmasi.

Dalam Peraturan Wali Kota Malang Nomor 17 Tahun 2020 di Pasal 13 ayat 5 huruf a, pedagang diwajibkan memakai masker dan sarung tangan. Pada huruf d menerapkan pembatasan jarak antar sesama konsumen dan pedagang (physical distancing) yang datang ke pasar paling sedikit dalam rentang 1 meter, dan memberlakukan giliran pedagang untuk berjualan.

Namun, menurut pantauan aktivitas di Pasar Madyopuro, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Sistem ganjil-

PSBB HARI PERTAMA MALANG RAYA

## KENDARAAN LUAR KOTA DIPUTAR BALIK, PASAR LANGGAR GANJIL-GENAP

genap tak dijalankan. Kondisi sama juga terlihat di pasar minggu Velodrome yang berada di sebelah barat dari pasar Madyopuro. Pedagang berjualan berhimpitan tanpa adajarak.

Para pedagang mengaku, tetap berjualan karena melihat peluang banyaknya pembeli pada akhir pekan ini. "Ya jualan saja mas, ini kan Minggu pasarnya ramai," ucap salah satu pedagang ayam yang memiliki nomor los ganjil ditemui di lokasi, Minggu (17/5). Pemakaian masker pun tidak dipatuhi oleh sebagian pedagang maupun pembeli.

Terpisah Kapolresta Malang Kota Kombespol Leonardus Simarmata menjelaskan, saat ini pihaknya telah memberikan imbauan lewat banner-banner yang ditempatkan di beberapa titik strategis. Kemudian, Polresta Malang Kota saat ini telah membagi titik pos pemeriksaan pada check point agar tidak mengalami kendala seperti kemacetan saat pemeriksaan kendaraan. "Seperti di Graha Kencana, pemeriksaan roda empat dan roda dua berbeda tempat agar tidak menimbulkan kemacetan saat pemeriksaan. Kalau untuk roda dua, pemeriksaannya tadi tidak ada kendala," ujar Leonardus.

Upaya lainnya untuk mencegah kemacetan adalah di pos check point juga disediakan tiang gawang sebagai alat penyemprot disinfektan otomatis. Selama berlangsungnya PSBB ini, ada beberapa kendaraan berplat luar kota dan pengemudinya juga berasal dari luar kota. Mereka diminta untuk kembali ke daerahnya karena tidak terlalu ada urusan yang penting.

Sementara itu, selama pengecekan berlangsung pagi ini di kawasan exit tol Madyopuro, belum ditemukan masyarakat yang harus dilakukan rapid test. Juru Bicara Gugus Satgas Covid-19 Kota Malang yang juga Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Malang dr Husnul Muarif mengatkan pelaksanaan rapid test akan dilakukan dengan beberapa identifikasi. Misalnya, masyarakat dari luar daerah serta suhu yang bersangkutan cukup tinggi, mencapai 38° celcius.

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Timur menggelontorkan dana bantuan sebesar Rp58,9 miliar untuk pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di wilayah Malang Raya. Total bantuan terdiri dari alat pelindung diri (APD) sebesar Rp7,49 miliar; sembako Rp569,6 juta, dapur umum Rp636,8 juta, bantuan Jaring Pengaman Sosial Rp42 miliar; dan suplemen Bantuan Pangan Nontunai (BPNT) Rp8,26 miliar.

Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa mengoptimalkan tiga strategi penting sebagai bagian dari social kapital. Strategi ini untuk pelaksanaan PSBB di area Malang Raya. Pertama yaitu keberadaan Kampung Tangguh yaitu melibatkan partisipasi warga secara aktif berbasis RW.

Kedua, sistem penomoran ganjil dan genap di setiap stand penjual sebagai acuan jadwal berjualan. Sedangkan, strategi ketiga yakni penyiapan gedung observasi yang bisa dimanfaatkan seperti rumah sakit (RS) darurat berbasis desa. (ist,ufi)

PIPA PDAM SURABAYA JEBOL LAGI

## WAKTU PERBAIKAN BELUM PASTI, RIBUAN PELANGGAN TERDAMPAK



Pipa PDAM berdiameter 1.000 mm di daerah Pondok Candra, Sidoarjo jebol

Surabaya- Pipa PDAM kembali bocor di di kawasan Pondok Candra Sidoarjo, pada Minggu 17 Mei 2020. Pipa berdiameter kurang 1000 mm itu bocor akibat tiang pancang proyek Kampus II, UIN Sunan Ampel Surabaya (UINSA) yang dilakukan pengerjaan oleh PT.Adhi Karya.

"Iya betul itu, sekarang sedang diperiksa oleh petugas kami untuk seberapa parah kerusakannya. Itu dalam sekali Pak lokasi pipanya, 4 meter," ujar Direktur PDAM Surya Sembada Surabaya Mujiaman, dikonfirmasi, Minggu (17/5).

Terkait lama waktu penanganan

perbaikan, ia belum bisa memberikan estimasi. "Masih dikalkulasi ini. Kami upayakan secepat mungkin," katanya.

Terkait pelanggan layanan air bersih yang terdampak adanya musibah ini, Mujiaman memprediksi bahwa ratusan ribu masyarakat diperkirakan bakal mengalami gangguan distribusi. "Kami upayakan seminimal mungkin. Sekitar 30 ribu pelanggan. Tapi, kalau melihat kasus yang kemarin ini ya bisa sampai 120 ribu pelanggan. Yang kita tidak tahu kan berapa lamanya," jelasnya.

Sebagai informasi, di tahun 2020 ini, pipa PDAM di kawasan Gunung Anyar sudah dua kali mengalami kerusakan akibat proyek pembangunan yang dilakukan di kawasan itu. Pada kerusakan sebelumnya, sekitar 120 ribu pelanggan PDAM Surabaya kesulitan mendapatkan air bersih selama hampir satu minggu.

Jika sampai distop aliran air, bisa dimungkinkan akan berdampak pada pasokan pelanggan di kawasan Pondok

Candra, PDAM Sidoarjo Pondok Candra, Gunung Anyar, Purimas, Medokan Ayu, Rungkut Madya, Pandugo, Kedung Baruk, Semampir, Mulyosari, Sutorejo, Galaxy, Kenjeran, Nambangan, Bulak Rukem, Setro, Kedung Cowek, Tambak Wedi dan Kedinding.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Surabaya pun meminta PDAM Surya Sembada mempercepat perbaikan pipa utama yang jebol tersebut. "Pengerjaan untuk mengatasi jebolnya pipa ini harus lebih cepat karena posisi jebolnya pipa tidak separah yang di Purimas dulu," ujar Wakil Ketua Komisi C (Bidang Pembangunan) DPRD Kota Surabaya Aning Rahmawati saat inspeksi di lokasi jebolnya pipa PDAM di Surabaya, Minggu.

Saat inspeksi, Aning juga menanyakan proses perizinan dan proses koordinasi antara pelaksana proyek dan PDAM Surabaya. Seharusnya, lanjut dia, kontraktor bekerja berdasarkan gambar yang diberikan pihak PDAM.

Baca Hal 11

## HARGA GULA TETAP MAHAL, DPR: KENAPA KEMENDAG DIAM?

Jakarta- Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) menyoroti harga gula pasir yang tak kunjung turun saat Ramadan kali ini. Anggota Komisi VI DPR RI yang membidangi masalah perdagangan Mufti Anam menuturkan harga gula pasir di pasaran masih jauh di atas harga eceran yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp12.500 per kilogram.

"Kementerian Perdagangan, khususnya Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, bagaimana ini kerjanya? Harga kok enggak turun-turun? Bahkan kemarin-kemarin awet Rp17.500 per kilogram. Ini memberatkan masyarakat," ujar Mufti yang juga politisi PDI Perjuangan, Minggu (17/5/2020).

Mufti mengaku telah mengecek ke berbagai pasar tradisional, seperti di daerah pemilihannya Pasuruan dan Probolinggo, dan harga gula pasir masih tembus kisaran Rp16.500 per kilogram dan di pasar modern Rp15.000 per kilogram.

Berdasarkan data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional per 16 Mei 2020 harga gula pasir memang masih tinggi. Di Jawa Timur, rata-rata harga gula pasir tembus Rp16.350 per kilogram untuk pasar tradisional atau sekitar 30 persen lebih tinggi dari harga acuan tingkat konsumen. Di Jawa Tengah, Jawa Barat, dan sejumlah provinsi lain, kata dia, bahkan tembus Rp17.000 per kilogram.

"Kita bisa hitung berapa keuntungan yang diambil oleh para pemain gula, justru di saat masyarakat kesulitan ekonomi," ujar Mufti.

Mufti menyoroti dua penyebab gula

terus membubung tinggi sejak awal tahun. Pertama, tiadanya analisis manajemen stok yang baik dari Ditjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan (Kemendag) yang mempunyai tugas stabilisasi harga barang kebutuhan pokok.

"Akibat analisis stok yang tidak cermat, pemegang kebijakan lamban mencari solusi. Saat stok tidak ada, baru bingung. Harga sudah kelewat naik, baru lakukan langkah A, B, C, termasuk impor," ujarnya.

Dia menyebut momentum impor Kemendag terlambat, sekaligus menunjukkan minimnya kemampuan analisis manajemen stok, termasuk semestinya sejak awal tahun sudah mendeteksi perubahan peta perdagangan internasional setelah wabah Covid-19 muncul di Cina.

Keterlambatan ini disebabkan oleh sejumlah faktor. Pertama, harga telanjur naik lama sekali. Kedua, akhir Mei-Juni ini pabrik gula mulai giling tebu petani, yang artinya pasokan gula akan lancar. Dia mengingatkan agar impor gula yang bakal masuk skala besar ke Indonesia pada Mei dan Juni melalui BUMN benar-benar diawasi.

"Impor yang menumpuk mendekati musim giling tebu petani harus diawasi agar tidak membuat harga gula petani jatuh, karena ini berbarengan dengan giling pada puluhan pabrik gula," papar Mufti.

Kedua, harga gula tinggi adalah bukti lemahnya pengawasan distribusi gula pasir. "Impor gula sudah mulai dilakukan, gula rafinasi juga direalokasi untuk pasar konsumsi, tapi kenapa harga di pasar masih tinggi? Itu jadi bukti lemahnya peng-



Komisi VI DPR RI Mufti Anam

awasan distribusi bahan pokok," paparnya. "Ini siapa yang bermain di rantai distribusinya? Kenapa Kemendag diam?" Tegasnya Mufti.

Sebelumnya, Menteri Perdagangan Agus Suparmanto berjanji akan terus melakukan operasi pasar gula hingga menjelang lebaran 2020. Janji ini disampaikan di tengah tingginya harga gula di pasaran yang mencapai Rp 20 ribu per kilogram.

"Operasi akan dilakukan hingga menjelang Lebaran. Saya menjamin stoknya ada dan dalam jumlah yang cukup serta harga sesuai HET Rp 12.500," kata Agus dalam keterangan resmi di Jakarta, Sabtu (16/5).

Secara nasional, harga gula terpantau tinggi secara serentak di daerah Indonesia Timur. Mulai dari Nusa Tenggara Timur, Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat, harga gula berada di kisaran harga Rp 20 ribu per kilogram.

"Jangan ada yang ingin mengambil keuntungan sepihak dengan menaikkan harga gula secara tidak wajar," kata Agus. Sebab seperti halnya daerah lain, gula di pasar ini dijual dengan harga Rp 17 ribu per kilogram. (ist)

## DAMPAK PSBB MALANG RAYA

### DPRD BLITAR MINTA JALUR PERBATASAN DIPERKETAT

Blitar - Pihak DPRD Kabupaten Blitar minta jalur perbatasan diperketat untuk mewaspadai diberlakukannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Malang Raya (Kabupaten dan Kota Malang serta Kota Batu) mulai Minggu (17/5). Hal ini dilakukan, karena Kabupaten Blitar merupakan wilayah yang berbatasan langsung dengan Malang Raya.

"Terutama jalur Selorejo dan Krisik, yang langsung berbatasan dengan Kabupaten Malang dan Batu," tutur Sekretaris Komisi III Kabupaten Blitar, Panoto.

Untuk jalur Krisik Kecamatan Gandusari, merupakan jalur utama perdagangan sayur dan palawija dari Malang dan Batu. "Harus secepatnya dilakukan koordinasi dengan pihak terkait, Dishub, Satlantas Polres Blitar dan Disperindag," jelas Panoto.

Sesuai aturan dalam PSBB, aktifitas kendaraan dan orang yang diperbolehkan adalah sembako dan palawija. "Jangan

sampai Malang Raya PSBB, tapi kendaraan dan orangnya bebas keluar masuk Blitar dan berpotensi menyebarkan virus Corona," tandas politisi PKB ini.

Untuk diketahui, saat ini Pemkab Blitar sudah mendirikan 7 pos chek point di jalur perbatasan, yaitu Selorejo, Krisik, Kanigoro, Udanawu, Wonodadi, Kademangan dan Ponggok.

Secara terpisah Kasatlantas Polres Blitar, AKP Yopyy Anggi Krisna ketika dikonfirmasi mengenai pemeriksaan di pos chek point perbatasan menyatakan sampai Sabtu (16/5) kemarin, pihaknya sudah meminta putar balik ratusan kendaraan di perbatasan. "Kendaraan roda 4 maupun roda 2, baik pribadi maupun umum," kata AKP Yopyy.

Bahkan terkait PSBB Malang Raya, AKP Yopyy mengaku sudah koordinasi dengan Satlantas Malang Kabupaten/Kota dan Kota Batu. Dimana sifatnya mem-



Pemkab Blitar sudah mendirikan 7 pos chek point di jalur perbatasan

bantu memfilter kendaraan yang keluar masuk, serta menyiapkan tambahan personel jika dibutuhkan ungapnya.

Demikian juga pihak Kabupaten Blitar melalui Kabid Manajemen Lalu Lintas, Anjar Eko Juli Admanto mengatakan terkait PSBB Malang Raya, akan tetap melakukan pembatasan atau penyekatan rutin di pos chek point bersama Satlantas Polres Blitar. (ais)

## PEMKAB BLITAR SALURKAN 20.000 PAKET SEMBAKO

## BANTUAN PEMPROV JATIM

Blitar - Pemkab Blitar, terus berusaha menyalurkan dengan cepat dan tepat semua bantuan untuk warga terdampak pandemi Covid-19. Baik dari Bantuan Langsung Tunai (BLT) dari Kementerian Sosial, maupun Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dari Pemprov Jatim. Pada Sabtu (16/5) sebanyak 20.000 paket sembako BPNT Pemprov Jatim telah dibagikan untuk warga Kab. Blitar.

Bantuan dari Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa tersebut, diluncurkan dan diberangkatkan oleh Bupati Blitar Rijanto bersama Sekda Totok Subihandono, jajaran Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kab. Blitar di Pendopo Sasana Adi Praja Kanigoro.

Dalam sambutannya Bupati Rijanto menyampaikan, bantuan ini merupakan wujud kepedulian Gubernur Khofifah kepada warga Jatim khususnya Kab. Blitar yang terdampak Covid-19. "Pemprov Jatim juga memberikan kewenangan penuh bagi kabupaten atau kota, dalam penyaluran bantuan sosial ini. Karena gubernur mendorong slogan CETTAR (Cepat, Efektif, Tanggap, Transparan, Akuntabel dan Responsif) harus menjadi ruh, pelayanan

pada seluruh masyarakat," tutur Bupati Rijanto.

Untuk pelaksanaannya, dijelaskan Bupati Rijanto, Pemkab Blitar selain penyaluran bansos juga mendorong pemberdayaan ekonomi bagi UMKM. Karena paket bantuan sembako senilai Rp 200.000 tersebut juga dibeli dari produk lokal Blitar. "Sembako yang disalurkan ini kami ambil dari produk-produk Blitar. Isinya antara lain beras, minyak, telur dan produk-produk UMKM," jelasnya.

Selain itu, diungkapkan Bupati Rijanto jika Presiden Joko Widodo dan Gubernur Jatim Khofifah mendorong agar distribusi seluruh bansos selesai sebelum Lebaran. "Oleh karena saya minta seluruh jajaran



Penyaluran bansos tahap 2 Pemkab Blitar di Kantor Bupati Blitar Kanigoro



Pemberangkatan penyaluran bantuan dari Pemprov Jatim oleh Bupati dan Forkopimda Kab. Blitar

Pemkab, dengan dukungan TNI-Polri saling bantu agar penyaluran seluruh program bantuan bisa berjalan dengan baik, lancar dan tepat sasaran," tegasnya.

Diantaranya dengan adanya transparansi data penerima bantuan sosial ditingkat desa, dengan menempel atau mengumumkannya. Pemkab selalu berupaya mengatasi masalah data tersebut, dengan memverifikasi dan validasi datanya.

Sebelumnya Pemkab Blitar juga telah menggelontorkan bantuan untuk berbagai elemen masyarakat yang terdampak Covid-19, seperti pekerja seni, pendidik, pelaku pariwisata, sopir, pedagang kecil, pondok pesantren, panti asuhan, serta BLT Kemensos, BLT DD dan Bansos tahap kedua. (ais/adv)

## KEMENAG KOTA MADIUN BOLEHKAN WARGA SHOLAT IED BERJAMAAH

Madiun- Kementerian Agama (Kemenag) Kota Madiun memperbolehkan apabila takmir masjid ingin mengadakan Salat Idul Fitri 1441 Hijriah. Namun penyelenggaraannya harus berdasarkan syarat yang ditentukan dari hasil rakor antara perwakilan Pemkot Madiun, Kemenag dan MUI setempat.

Hasil surat tersebut tertulis disurat edaran bernomor: B-504/Kk.13.28/6/BA.01/05/2020 tertanggal 14 Mei 2020 yang ditujukan kepada Wali Kota Madiun.

Kepala Kantor Kemenag Kota Madiun, Ahmad Munir mengatakan, dipoin pertama, Kemenag tetap mengimbau takmir masjid atau lapangan di wilayah Kota Madiun, berharap agar meniadakan penyelenggaraan salat Idul Fitri dan tetap berada di rumah saja. "Ini sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19," katanya Minggu (17/5).

Namun dipoin selanjutnya Kemenag memperbolehkan Salat Idul Fitri di masjid atau lapangan tapi dengan ketentuan dan syarat yang telah ditetapkan. Poin penting dalam surat tersebut yakni, takmir masjid yang menyelenggarakan Salat Idul Fitri wajib memastikan bahwa jamaahnya berasal dari



Kemenag Kota Madiun memperbolehkan Salat Idul Fitri 1441 Hijriah di masjid

lingkungannya sendiri.

Kemenag juga melarang apabila takmir mengundang khatib dari luar Kota Madiun serta tidak memperbolehkan jemaah dari luar untuk salat di masjid Kota Madiun. "Kalau untuk penentuan 1 Syawal menunggu sidang isbat yang diselenggarakan pemerintah," ujar Munir.

Dipoin selanjutnya Munir menjelas-

kan jika warga harus wajib mentaati dan menjalankan protokol kesehatan Covid-19. Ia menambahkan jemaah juga wajib mengenakan masker serta cuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir. Dan juga harus membawa sajadah sendiri serta jaga jarak antar-shaf. "Termasuk tidak bersalaman baik di awal atau di akhir Salat Idul Fitri," katanya. (Sur)

# DOA DIANTARA DOSA

**S**epekan terakhir ini saya bersama keluarga banyak meluangkan kesempatan bergiat di masjid. Selain niat berikhtiar bisa mendapat berkat lailatul qadar, saya ingin memperbaiki family time quality dari segi spiritual dan sugesti moral. Saya juga ingin mengikuti sunnah Nabi yang 10 hari terakhir Ramadan diriwayatkan banyak munajat dan tirakat.

Bila di sepertiga 10 hari Ramadhan pertama dan kedua, saya bersama keluarga berusaha serius memperoleh rahmat ampunan, maka 10 hari ketiga ini fokus berupaya ngunduh syafaat pertolongan. Terutama minta kepada Allah SWT supaya saya sekeluarga dibebaskan dari segala tuntutan dosa dunia dan perlindungan dari bahaya ancaman siksa neraka.

Jika saya menginsyafi kembali secara reflektif arif, dosa paling sering dan termonitor dekat saat bulan suci Ramadan ini, adalah persoalan makanan. Saat sahur kurang tirakat bersyukur, menu satu masih ingin lebih. Pas berbuka kerap tandas semua, mengenyangi perut sendiri. Tidak ingat saudara di belahan dunia lainnya yang sekarat kelaparan karena saking fakirnya.

Saya teringat waktu kecil dulu saat ditarbiyah Abi dan Umi, setiap sebelum sahur maupun berbuka puasa, kami diharuskan menyedekahkan makanan yang disuka kepada santri di asrama. Terutama prioritas penerima jatah makanan kami adalah santri lansia, fakir yatim duafa, dan santri stateless yang tidak punya keluarga. Baru setelah usai protokol sedekah itu, kami dibolehkan makan bersama Abi dan Umi Ibu.

Prinsip kehati-hatian dalam persoalan makanan ini begitu diperhatikan dalam tarbiyah keluarga Abi saya disebabkan beberapa alasan. Pertama, pelanggaran pertama dosa kesalahan manusia yang dikisahkan al Quran adalah bab makanan. Sebagaimana kita iqra bersama, Bapak Adam dan Ibu Hawa turun dari hunian surgawi gegara pelanggaran makan buah khuldi.

Kedua, persoalan makan ini sering dianggap hal kecil padahal prinsipil. Justru karena mengecilkan persoalan makan, sehingga kerap terjerumus pada kehinaan. Contoh makan dengan posisi berdiri dan tangan kiri. Sudah paham ini larangan tapi masih kerap dibiasakan,-- alih-alih meniru bintang iklan makanan

minuman di tayangan tipi Ramadhan.

Saya sendiri masih sering mendapati diantara keluarga muslim kita yang melakukan pelanggaran "makan berdiri dan tangan kiri" ini. Padahal jelas tegas Rasulullah memerintahkan makan dengan tangan kanan. Makan dengan tangan kiri itu kelakuan cara makannya syetan.

Harusnya derajat manusia diangkat mulia dengan adab makan tangan kanan, tapi malah terhina levelnya gegara makan dengan kiri meniru cara makan syetan

Ketiga, adab makan muslim sesuai uswah hasanah Rasulullah diatur sedemikian rupa ketat disiplinnya. Etika di meja makan misalnya, Rasulullah menyunnahkan sehat kita untuk mengambil menu yang dekat saja. Jangan sampai tergoda loba ingin makan semua, sehingga tangan kelayapan kemana-mana; ikut selera mulut lupa kapasitas perut.

Apalagi waktu undangan menu prasmanan, sering table manner Rasulullah tadi luput tak diingat lagi. Maunya sepiring nasi dipenuhi dengan tumpukan lauk puluhan plus minuman aneka rasa. Padahal, selain menyebabkan sakit raga, kebiasaan kemaruk makan juga membuat derajat mulia kita bisa anjlok setara primata mamalia.

Jangan sampai kita mengulangi tragedi umat Nabi Musa yang dikutuk jadi kera hina gegara kemaruk loba meminta makanan aneka rupa sampai meninggalkan kewajiban ibadat hari Sabat.

Keempat, adab Rasulullah Muhammad saat makan, bila suka beliau ambil, jika tak berselera beliau diamkan. Rasulullah melarang umatnya mencela makanan. Untuk terakhir ini, saya kerap terkena dosa gegara keceplosan komentar makanan yang terhidang. Kurang asin, kepedesan, terlalu manis, bumbu keliru, dst sambil nyalahi gerundel sana-sini.

Maka demi menjaga disiplin keluarga, terutama di tepi akhir Ramadhan ini, saya kian mengetatkan standar puasa kami. Diantaranya memperhatikan prosedur makanan halal dan thayyiban. Terutama saat sahur dan berbuka. Selain ditirakati dengan terus sedekah berbagi, doa-doa juga ditambahi lagi untuk mengawali prosesi makan kami.

Jika sebelumnya diajarkan hapalan "Allaahumma baarik lanaa fiima rozaqtanaa waqinaa 'adzaaban-nnaar (Ya Allaah berkahi kami dalam setiap tetes



**Gus Adhim,**

**Pimpinan Ponpes SPMAA**

**Sumatera Selatan**

butir rejeki makanan ini dan lindungi kami dari ancaman siksa tuntutan neraka)", maka untuk edisi Ramadhan 1441 H ini kami awali-akhiri makan dengan doa permohonan:

"Robbanaaghfirlanaa dzunuubanaa wa isroofanaa fii amrinaa wa tsabbit aqdamanaa fanshurna 'alal-qaumil kaafiriin (Ya Allaah ampuni dosa kami dan akibat berlebihan dalam urusan dunia kami, termasuk persoalan makan ini. Ya Allah perkuatlah pendirian kami dan kalahkan syetan kaum kafir yang ingin menyesatkan kami lewat godaan berlebihan makan)

Saya berharap diantara doa yang terucap, dalam prosesi iktikaf siang malam ini, Allah SWT berkenan menurunkan ampunan kepada keluarga kami. Terutama atas dosa yang sebelumnya tidak terkira. Persoalan makan minum contohnya. Hal yang normal ketika ibadah puasa, kita rutin menjadwalkan sahur dan berbuka. Tapi justru karena rutinnnya normal jadwal itu, kita kerap lupa terselip tuntutan dosa; lupa berdoa syukur dan terbawa loba kufur. Na'dzu-billaahi min dzaalik.

**ASYHADU ANLAA ILAAHA**

**ILLALLAAH ASTAGHFIRULLAAH.**

**NASALUKAL-JANNATA WA**

**NA'UDZU BIKA MINAN-NAAR.**



*Chacha Frederica*

**INGIN FOKUS MENJALANI IBADAH**

Foto : [Instagram.com/chafrederica](https://www.instagram.com/chafrederica)

**M**emasuki bulan Ramadhan yang penuh berkah ini, artis Chacha Frederica mengaku ingin fokus dalam menjalankan ibadah.

Chacha Frederica bahkan mengatakan jika ia mengurangi intensitas kerjanya pada bulan Ramadhan ini.

"Kalau bulan puasa, sebenarnya aku lebih pengen malam-malam ini kurangi pekerjaan, karena aku pengen kalau malam fokusnya jalani ibadah buat Allah," katanya.

Bahkan di Ramadan kali ini, Chacha mengaku sudah memanggil guru ngaji untuk belajar dan memperbaiki bacaan ayat Alquran.

"Banyak belajar tajwid, khatam Alquran. Aku sendiri di rumah nanti ada kelas tajwid sama tahsin, setiap hari untuk belajar, memperbaiki bacaan (ayat Alquran) kita," cerita Chacha.

Chacha Frederica juga mengatakan jika dalam beribadah yang paling harus diutamakan yaitu niatnya.

Ia juga memberi tips bagaimana cara dirinya agar bisa memaksimalkan ibadah di bulan Ramadan ini.

"Pertama niatnya dulu. Niat semua buat ibadah sama atur jadwal. Diri ini harus tertib, mau bangun jam berapa, mau baca Al Quran berapa juz,"

"Kita tau kapasitas diri kita, istirahat sejam dua jam, terus apa lagi yang

dilakukan? Jadi harus bikin timeline agar kita lihat pergerakan kita," tandas Chacha Frederica.

Wynne Frederica atau lebih akrab disapa Chacha Frederica adalah bintang sinetron tanah air. Dirinya kerap memerankan tokoh-tokoh antagonis. Nama Chacha populer saat ia berakting dalam sinetron Kisah Sedih di Hari Minggu.

Wanita berdarah Belanda-Tionghoa-Jawa ini mengawali kariernya dengan membintangi Benang-Benang Mas. Setelah itu, sinetron yang diperankan olehnya pun semakin banyak. Beberapa di antaranya yaitu Kafe Biru, Sephia, Opera Jakarta, dan Bidadari 3.

Namanya melambung saat dia beradu akting dengan Marshanda dalam sinetron Kisah Sedih di Hari Minggu. Dalam sinetron besutan SinemArt tersebut, Chacha berperan sebagai Dessy.

Selain sinetron, Chacha juga melebarkan kariernya ke dunia layar lebar. Ia sempat tampil dalam film Buruan Cium Gue pada tahun 2004.

Meski perannya bukanlah yang utama. Film lain yang dibintangi olehnya yaitu Kuntilanak. Jomblo, Kuntilanak 2, dan Selamanya

Meski sibuk syuting, Chacha tidak mengenyampingkan pendidikannya.

Wanita kelahiran Jakarta, 8 November 1989 ini berkuliah di Swiss German University dengan mengambil jurusan Business Administration.

Wanita yang dikenal tajir melintir ini pun bergabung dengan Gilrs Squad besutan aktris Nia Rahmadhani. Girls Squad beranggotakan wanita-wanita mapan dari berbagai kalangan. Jessica Iskandar atau Jedar salah satu anggota geng ini.

Chacha suatu saat mengunggah foto mengenakan mukena di Instagram pribadinya. Chacha mengaku bahwa selama hidupnya ia mempelajari dua agama sekaligus karena Chacha tumbuh di antara dua agama yang berbeda.

Ayah dan kakek dari ayahnya adalah pendeta, sedangkan ibu dan kakek dari ibunya penganut Islam yang taat.

Kondisi tersebut mendorong Chacha memilih untuk memperdalam agama Islamnya. Ia memilih untuk menutup auratnya dengan menggunakan hijab bertepatan dengan usianya ke-28 tahun.

Selain berkarier di dunia hiburan, Chacha juga memiliki beberapa bisnis. Salah satunya adalah di bidang kuliner, yakni Chacha Bubur Goreng.

Chacha telah menikah dengan pria bernama Dico Ganinduto pada 2015. Saat ini Chacha tengah mengandung buah hati pertamanya (1st).

**“PERTAMA NIATNYA DULU. NIAT SEMUA BUAT IBADAH SAMA ATUR JADWAL. DIRI INI HARUS TERTIB, MAU BANGUN JAM BERAPA, MAU BACA AL QURAN BERAPA JUZ,”**

*Chacha Frederica*



Foto : Instagram.com/chafrederica

## SUPLEMEN YANG DIANJURKAN UNTUK CEGAH COVID-19

**D**i masa pandemi seperti sekarang ini, menjaga daya tahan tubuh sangat penting agar kita tidak mudah tertular virus corona atau Covid-19.

Selain mempraktikkan kebersihan diri, memerhatikan asupan yang akan kamu konsumsi juga sangat penting.

Untuk menjaga imunitas tubuh, kita harus mengonsumsi makanan dan minuman dengan gizi seimbang.

Tapi masalahnya, jarang sekali orang yang kebutuhan gizinya bisa terpenuhi hanya lewat makanan yang dikonsumsi.

Oleh karena itu, mengonsumsi suplemen bisa menjadi alternatif. Namun, spesifik agar dapat menangkal Covid-19, pemilihan suplemen juga tidak bisa sembarangan.

Mengonsumsi suplemen untuk meningkatkan sistem imunitas tubuh sebenarnya sah-sah saja dilakukan. Kendati demikian, pastikan Anda berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu jika akan memperoleh asupan vitamin dan mineral dari suplemen, bukan makanan.

Hal ini karena beberapa jenis suplemen mungkin saja memiliki berbagai efek samping. Terutama bila dikonsumsi sebelum operasi, mengonsumsinya bersamaan dengan jenis obat lainnya, sedang hamil, atau bagi beberapa orang dengan kondisi kesehatan tertentu.

Contohnya, penting untuk menghindari konsumsi suplemen vitamin E. Selain manfaat suplemen vitamin E bagi kesehatan yang belum terbukti secara

ilmiah, suplemen tersebut berisiko membahayakan bagi penderita kondisi medis tertentu.

Mengonsumsi suplemen untuk meningkatkan sistem imunitas tubuh sebenarnya sah-sah saja dilakukan.

Kendati demikian, pastikan Anda berkonsultasi dengan dokter terlebih dahulu jika akan memperoleh asupan vitamin dan mineral dari suplemen, bukan makanan.

Hal ini karena beberapa jenis suplemen mungkin saja memiliki berbagai efek samping. Terutama bila dikonsumsi sebelum operasi, mengonsumsinya bersamaan dengan jenis obat lainnya, sedang hamil, atau bagi beberapa orang dengan kondisi kesehatan tertentu.

Menurut Ketua Umum Perkumpulan Dokter Pengembang Obat Tradisional dan Jamu Indonesia, Dr (Cand) dr Ingrid Tania, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat memilih suplemen. Apa saja?

"Prinsip yang paling pokok adalah harus aman. Kita harus yakin bahwa suplemen yang kita konsumsi itu aman. Kita tahu aman dari mana? Misalnya kita lihat, ada enggak nomor registrasi Badan POM-nya, itu salah satu cara untuk melihat apakah itu aman atau tidak. Karena kalau sudah ada izin edar Badan POM, artinya sudah melalui tahap penilaian keamanan," ujarnya saat webinar bersama PT Kalbe Farma Tbk, di Youtube Klik Dokter.

Ingrid menambahkan, selain itu kita juga harus memikirkan keamanan jangka panjang. Karena pandemi ini berlangsung lama, kita perlu mencari suplemen yang aman dikonsumsi dalam jangka waktu yang panjang.

"Kemudian pertimbangan berikutnya adalah masalah efektivitas. Memperhatikan ini (suplemen) kira-kira efektif enggak buat meningkatkan kekebalan tubuh kita," lanjut dia.

Lalu, adakah jenis suplemen tertentu yang dianjurkan oleh para ahli agar dapat menangkal virus corona?

"Ada beberapa suplemen yang sudah dianjurkan oleh para ahli. Jadi, beberapa suplemen misalnya vitamin C dan D3, mineral zinc, juga probiotik. Kemudian suplemen-suplemen lain dari bahan alam, misalnya dari bahan herbal yang bersifat imunomodulator atau bahan alam lain, misalnya dari bahan jamur yang medicinal mushroom itu bisa kita coba," tutur Ingrid (Ist).



## TIGA PERUSAHAAN IKUT MISI JELAJAH KE BULAN

Misi mendaratkan kembali manusia di Bulan pada 2024 mendekati nyata. Badan Penerbangan Antariksa Amerika (NASA) menunjuk tiga perusahaan untuk menjalankan program itu.

Perusahaan-perusahaan yang ditunjuk NASA bertugas merancang dan membangun sistem pendaratan manusia ke permukaan Bulan berkelanjutan pada program Artemis.

Tiga perusahaan itu adalah SpaceX, Dynetics, dan Blue Origin sebagai pemimpin tim. Misi itu berdasarkan kebijakan antariksa Presiden Donald Trump tahun 2017.

"Ini langkah maju AS mendaratkan antariksawan di Bulan pada 2024, termasuk seorang perempuan pertama menginjakkan kaki di Bulan," kata pemimpin NADSA Jim Bridenstine.

Kabar tersebut tentu saja mengembirakan. Sebelumnya NASA harus mengurungkan niatnya untuk mengirimkan astronot ke Bulan pada 2024 menyusul penutupan sementara dua fasilitas produksi roketnya, setelah

seorang karyawan dinyatakan positif terinfeksi COVID-19.

Dilansir Reuters akhir Maret 2020 lalu, Jim Bridenstine mengatakan bahwa ia menutup Michoud Assembly Facility New Orleans dan Stennis Space Center Hancock County, Mississippi, karena meningkatnya kasus virus corona-virus di wilayah tersebut.

"Kami menyadari akan ada dampak pada misi NASA, tetapi ketika tim kami bekerja untuk menganalisis gambaran lengkap dan mengurangi risiko, kami memahami bahwa prioritas utama kami adalah kesehatan dan keselamatan tenaga kerja NASA," kata Bridenstine.

Penutupan itu menandai kemunduran terbaru yang dihadapi NASA dalam pengembangan roket generasi berikutnya yang dijuluki Space Launch System (SLS) dan kendaraan kru Orionnya, yang rencananya digunakan untuk misi manusia ke bulan dan Mars.

Bridenstine tidak mengatakan berapa lama penutupan tersebut akan berlangsung, tetapi mengakui bahwa

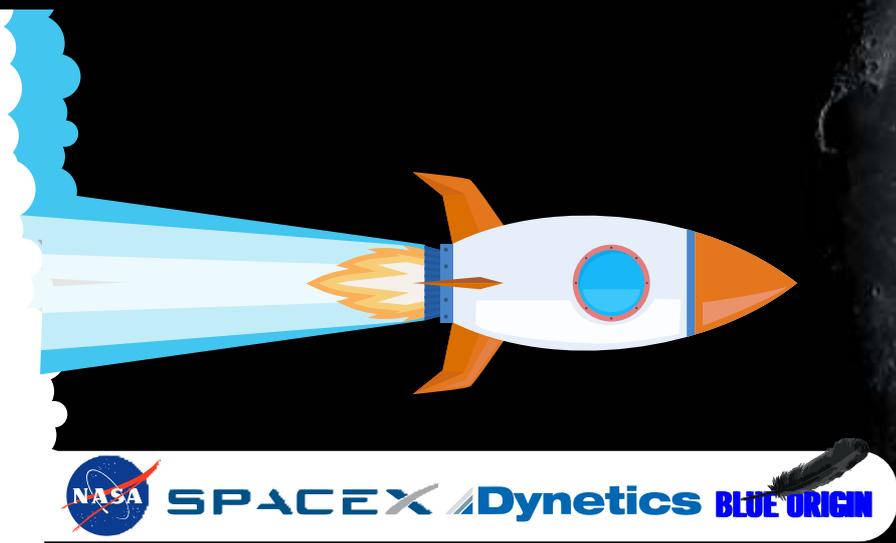
NASA akan menunda produksi dan pengujian Space Launch System dan perangkat keras Orion untuk sementara.

Pekerjaan pada SLS, dipimpin oleh Boeing Co sebagai kontraktor utama, telah dirundung oleh penundaan selama bertahun-tahun dan hampir 2 miliar dolar dalam biaya over-runs.

Penghentian kerja dalam menghadapi pandemi COVID-19 datang ketika para insinyur berlomba untuk menyelesaikan persiapan untuk uji tanah pertama dengan semua mesin roket musim panas ini.

Tetapi, Pusat Stennis NASA dan Michoud Assembly Facility menyerukan penghentian sementara, setelah seorang karyawan didiagnosis dengan virus tersebut.

Perintah itu akhirnya mengerem jadwal NASA untuk mengembalikan astronot ke permukaan Bulan pada tahun 2024, sebuah pencapaian yang dipandang sebagai batu loncatan untuk eksplorasi manusia di Mars (Ist).



# IDIH SIKU HITAM? ATASI DENGAN CARA ALAMI INI



Tidak percaya diri mengenakan baju lengan pendek karena siku yang hitam? Yuk, intip rekomendasi cara mencerahkan kulit siku yang hitam berikut ini.

**W**arna gelap di beberapa bagian kulit memang sering menyebabkan hilangnya rasa percaya diri. Ini bukan berarti bahwa kamu yang memiliki kulit gelap memiliki kulit yang tidak ideal. Namun, masalahnya terdapat pada kulit dengan warna tidak merata hingga menyebabkan tampilannya tidak enak dipandang.

Beberapa bagian yang kerap mengalami penggelapan adalah lutut dan siku. Jika kamu memiliki masalah kulit belang dan gelap di bagian-bagian tersebut, penting untuk mencari tahu masalah utama yang menjadi penyebabnya. Selain itu, ketahui juga beberapa tips untuk mengatasi warna siku yang hitam berikut ini.

Jika kamu memiliki kulit siku yang gelap, kamu tidak perlu khawatir. Sebab, ada banyak alternatif perawatan rumahan yang bisa kamu pilih untuk mencerahkan warna kulit di bagian-bagian seperti lutut dan siku. Perawatan ini menggunakan bahan-bahan alami sehingga tak perlu khawatir dengan efek sampingnya.



## Lidah buaya

Beberapa penelitian sudah mengkonfirmasi manfaat lidah buaya yang dapat mencerahkan kulit. Ini karena suatu proses yang disebut stimulasi reseptor alfa adrenergik, yang terjadi ketika kamu mengoleskan gel lidah buaya ke kulit. Jadi, carilah gel atau lotion dengan bahan lidah buaya, dan oleskan secara rutin dua kali per hari.



## Baking Soda

Baking soda memiliki sifat pengelupasan dan pencerah kulit sehingga dapat membantu merawat warna kulit siku yang gelap. Mulailah dengan mencampurkan satu sendok teh baking soda dengan air ke dalam mangkuk. Setelah itu, oleskan ke bagian siku dan diamkan selama kurang lebih 10-15 menit sebelum akhirnya dibilas.

## Lemon

Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa suplemen oral yang mengandung ekstrak buah jeruk ternyata dapat membantu

mencerahkan bercak kulit gelap akibat paparan sinar matahari yang berlebihan. Cara penggunaannya sangat mudah, cukup dengan meratakan air perasan lemon dengan kapas atau langsung memerasnya dan diratakan pada kulit siku.



## Oatmeal dan Yogurt

Baik oatmeal dan yogurt memiliki sifat yang menenangkan yang dapat menambah kelembaban ekstra pada kulit kering. Kamu dapat mencampurkan oatmeal dan yogurt dengan proporsi yang sama hingga tercampur rata. Setelah itu, oleskan campuran oatmeal dan yogurt ini ke siku dan diamkan hingga 20 menit setiap kali. Selamat mencoba, ya! (ist)



## Menuju (dari hal 1)

Pegawai BUMN di bawah 45 tahun alias pegawai muda bakal masuk kerja pada Senin, 25 Mei 2020. Hal itu sebagaimana tercantum dalam surat Menteri BUMN Erick Thohir tanggal 15 Mei 2020 yang ditujukan pada Direktur Utama BUMN.

Dalam lampiran surat itu juga memuat sejumlah fase untuk menuju 'normal'. Seperti dikutip, Minggu (17/5), lampiran tersebut bertuliskan tahapan pemulihan kegiatan #CovidSafe BUMN yang dilakukan secara bertahap dengan timeline terencana.

Fase I yakni 25 Mei berisi pedoman umum di antaranya rilis protokol perlindungan karyawan, pelanggan, pemasok, mitra bisnis, dan stakeholder penting lainnya (social distancing, masker, kebersihan dan seterusnya). Karyawan di bawah 45 tahun masuk dan work from home (WFH) untuk di atas 45 tahun.

Pada fase ini juga memuat sektor industri dan jasa yaitu pembukaan layanan cabang secara terbatas dan pengaturan jam masuk. Lalu, pembatasan kapasitas, pembukaan pabrik / pengolahan / pembangkit/hotel dengan sistem shifting dan pembatas karyawan masuk. Mal belum diperbolehkan buka.

Fase II 1 Juni berisi sektor jasa retail di mana mal dan toko retail diperbolehkan buka, restoran retail dalam hotel diperbolehkan buka, batasan jumlah pengunjung dan jam buka, serta protokol kesehatan secara ketat.

Fase III 8 Juni yakni sektor jasa wisata yang isinya pembukaan tempat wisata, online tiket dan sistem scan, layanan dalam kawasan dengan minimal kontak fisik, batasan jumlah pengunjung, serta social distancing. Pada fase ini juga memuat sektor jasa pendidikan yang isinya pembukaan tempat pendidikan (universitas dan training center), pengaturan jumlah siswa dan jam masuk menggunakan sistem shifting sesuai jarak aman dan kapasitas ruang.

Fase IV 29 Juni yakni pembukaan kegiatan ekonomi untuk seluruh sektor sesuai dengan kondisi fase 3 dengan tambahan evaluasi untuk penambahan kapasitas operasi menuju normal dengan protokol kesehatan yang ketat dan mematuhi kriteria penyebaran pandemi masing-masing daerah.

Lalu, pembukaan bertahap restoran, kafe, fasilitas kesehatan tetap dengan protokol kesehatan yang ketat. Selanjutnya, pembukaan tempat ibadah dengan protokol kesehatan yang ketat, perjalanan dinas sesuai prioritas dan urgensi dan kegiatan outdoor dengan protokol kesehatan yang ketat.

Fase V 13 & 20 Juli yakni evaluasi fase IV untuk keseluruhan sektor dan pembukaan tempat atau kegiatan ekonomi lainnya menuju skala normal. "Awal Agustus operasi

seluruh sektor secara normal dengan tetap mempertahankan protokol kesehatan dan kebersihan yang ketat," bunyi salah satu poin fase V.

Kondisi ini tentu saja diharapkan bisa membuat roda ekonomi Indonesia berputar. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) ekonomi Indonesia pada kuartal I-2020 tumbuh 2,97% year-on-year (YoY), terendah sejak kuartal IV-2001.

### Dikritisi

Langkah pemerintah inipun dinilai kurang tepat, mengingat masih terus naiknya jumlah kasus baru. Jumlah pasien positif virus Corona Minggu (17/5) bertambah 489 kasus sehingga total menjadi 17514 kasus. "Sudah 387 kabupaten/kota yang terdampak di 34 provinsi," kata juru bicara pemerintah untuk penanganan COVID-19 Achmad Yurianto melalui siaran langsung di Jakarta. Pasien yang meninggal dunia juga bertambah 59 sehingga menjadi 1148 orang. Sementara pasien positif COVID-19 yang sembuh bertambah 218 sehingga menjadi 4129 orang.

Ketua DPP PKS Mardani Ali Sera menilai pernyataan 'new normal' pemerintah kembali membuat bingung masyarakat maupun pemerintah daerah. Dan ini bertentangan dengan upaya semua pihak melawan pandemi Covid-19. "Melontarkan wacana New Normal di tengah masyarakat dan Pemda sedang berjuang melawan Covid-19 membingungkan," ujar Mardani, Minggu (17/5).

Anggota Komisi II DPR ini menilai, pernyataan tersebut membuat bingung. Sama halnya dengan larangan mudik yang tidak jelas. "Sama bingungnya dengan ketidakjelasan larangan mudik dengan izin bepergian dengan pesawat terbang. Hentikan usaha merepotkan dan memberatkan Pemda dan masyarakat," kata Mardani.

Menurut Mardani, berubah-ubahnya kebijakan terjadi karena pemerintah tidak memiliki langkah jelas dalam menghadapi pandemi Covid-19. "Cermin ketidakjelasan langkah penanganan corona," ucapnya.

Menurut catatan langkan Indonesia ini menyerupai kebijakan yang diambil Cina. Perekonomiannya Cina mulai bangkit setelah lockdown dilonggarkan. Di bulan Februari, angka purchasing managers' index (PMI) manufaktur China merosot hingga menjadi 35,7 yang merupakan rekor terendah sepanjang masa. Di bulan Maret, China mulai memutar kembali roda perekonomiannya, PMI manufaktur langsung melesat naik menjadi 52.

Tetapi, Cina juga menunjukkan sisi negatif memutar kembali roda perekonomian di saat pandemi Covid-19 masih belum lenyap dari muka bumi ini. Negeri Tirai Bambu kembali mengalami penambahan kasus Covid-19. Minggu

(17/5), Komisi Kesehatan Nasional China melaporkan penambahan kasus baru sebanyak 5 orang, dengan 2 kasus merupakan impor; dan 3 lainnya transmisi lokal di provinsi Jilin. Akibatnya pemerintah kembali menerapkan lockdown di Kota Shulan, Provinsi Jilin.

Korea Selatan juga mengalami hal yang sama setelah lockdown dilonggarkan. Jumlah kasus hari ini dilaporkan bertambah 13 kasus. Padahal beberapa pekan lalu Korsel melaporkan penambahan kasus 1 digit bahkan sempat zero infection.

Untuk itu, Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Virus Corona, Achmad Yurianto menegaskan pentingnya masyarakat taat mematuhi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Yuri menyangkan masih ada masyarakat yang menganggap remeh penularan virus corona.

Yuri mengatakan, masyarakat harus sadar virus corona dapat menular kepada siapa pun. Untuk itu, Yuri meminta masyarakat disiplin dan taat PSBB, termasuk tidak mudik selama masa pandemi.

"Sudah tidak waktunya lagi mengatakan bahwa 'tidak mungkin saya tidak terserang virus'. Tidak bisa seperti itu, pada usia, latar belakang apa pun pasti akan bisa," kata Yuri di Gedung Graha BNPB, Jakarta Timur, Minggu (17/5).

Yuri menuturkan, masyarakat yang banyak beraktivitas tanpa menerapkan physical distancing menjadi sangat berpotensi terserang virus. Baik sebagai pembawa virus (carrier) maupun tertular dari Orang Tanpa Gejala (OTG). "Faktor pembawa adalah manusia, oleh karena itu, sebaran akan tergantung kegiatan manusia itu sendiri. Ini yang menjadi faktor utama penyebaran penyakit ini," ujar Yuri. (Ist, ins)

## Pipa PDAM (dari hal 1)

"Selain itu juga sudah dilakukan tes hole secara menyeluruh. Untuk menghindari kesalahan pengerjaan. Di samping itu juga perlu keberadaan markah sebagai petunjuk," kata perempuan lulusan Teknik Lingkungan ITSitu.

Terkait dengan perizinan, katanya, harus dievaluasi. Apalagi informasi yang diperolehnya menyebutkan bahwa tanah tersebut sudah dibeli UINSA. "Ini yang harus diklarifikasi. Dulunya perizinannya untuk jalan, kok bisa jadi milik Uinsa. Ini harus segera diselesaikan agar tidak terjadi hal yang sama di kemudian hari," ujarnya.

Selan itu, Aning meminta pihak kontraktor dan PDAM Surabaya menyediakan tandon air untuk warga. "Berdasarkan pengalaman di salah satu kelurahan, butuh 60 tangki air per hari untuk delapan RW (Rukun Warga). Ini harus disiapkan sebelum mematikan aliran air," ujarnya. (ard)

# KPU: JIKA 31 MEI DARURAT CORONA BELUM DICABUT, PILKADA MUNDUR KE 2021



Ketua KPU Arief Budiman

Jakarta- Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak yang sudah diundur dari September ke Desember 2020 akibat pandemi Covid-19, berpotensi dialihkan ke tahun depan. KPU sudah menyusun dua skenario baru yaitu menunda Pilkada pada Maret 2021 atau September 2021. Skenario itu bakal dilakukan bila hingga akhir Mei nanti status darurat corona belum dicabut oleh pemerintah. Tapi jika telah dicabut maka tahapan Pilkada yang sebelumnya tertunda akan dimulai lagi pada 6 Juni 2020.

"KPU tak bisa perkirakan bencana ini akan selesai kapan, maka KPU keluarkan opsi berikutnya. Apabila tidak selesai dalam waktu yang kita perkirakan, maka diberi opsi dua: Maret 2021, kalau tak selesai juga, maka opsi kedua September 2021," ucap Ketua KPU Arief Budiman dalam diskusi online Syarikat Islam (SI), Minggu (17/5).

Arief menyebut, pertimbangan penundaan jadi Maret 2021 atau September 2021, salah satunya status tanggap darurat corona yang ditetapkan BNPB hingga 29 Mei. Dalam hal ini, Pilkada bulan Desember hanya bisa digelar jika status tanggap darurat dicabut 29 Mei.

"Jadi besok (29 Mei) harus berakhir sehingga 30 Mei bisa mulai tahapan sosialisasi, aktifkan kembali badan adhoc, dan tahapan lain yang ditunda untuk dilanjutkan," terang Arief. Tapi jika 29 Mei status tanggap darurat masih diperpanjang, PSBB masih diberlakukan, dan kurva pandemi masih naik atau turun, maka KPU tidak berani ambil risiko menggelar Pilkada di tengah corona.

"Kalau syarat itu tidak terpenuhi, maka tak bisa diselenggarakan Desember. Maka opsi kedua Maret 2021," lanjutnya.

Syarat untuk menggelar Pilkada bulan Maret 2021 adalah pandemi harus

selesai bulan Agustus 2020, termasuk PSBB sudah dicabut. Karena KPU harus mempersiapkan banyak tahapan yang melibatkan banyak petugas dan masyarakat sebelum pencoblosan.

"Kalau Agustus belum bisa, maka akan menuju opsi 3 September 2021. Kalau ini ruang akan lebih longgar tersedia karena tahapan dimulai Februari 2021, artinya mungkin saja semua pemulihan sudah normal. Pemulihan ekonomi, transportasi, dan lainnya," ucap Arief.

Bila sesuai rencana awal maka akan mengikuti Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perppu) Nomor 2 Tahun 2020 dengan menyesuaikan aturan teknis, Peraturan KPU (PKPU). Penyesuaian dilakukan dengan mengacu hari pemungutan suara yang mundur menjadi 9 Desember 2020, yang kemudian berefek pada dimulainya tahapan, program dan jadwal pemilihan menjadi 6 Juni 2020.

## PPP Kota Blitar Pilih Abstain Pilwali

Dampak Virus Corona memang mulai merembet ke bidang politik. Buktinya, DPC PPP Kota memilih abstain tidak mendukung calon siapa pun pada Pilwali jika digelar Desember 2020 mendatang. Disampaikan Ketua DPC PPP Kota Blitar, Agus Zunaidi jika pihaknya lebih memilih fokus mengatasi dampak Covid-19 bersama rakyat. "Dari pada mengurus pencalonan dalam Pilwali, karena yang lebih utama keselamatan dan nyawa rakyat," tutur Agus, Minggu (17/5/2020).

Dijelaskannya pandemi Covid-19 berimbang terhadap pelaksanaan pilkada

serentak, meski sudah ditentukan KPU akan dilaksanakan Desember 2020 mendatang. "Namun ada Perpu yang menyatakan, bisa diundur jika Covid-19 belum berakhir jadi pilkada ini belum pasti," jelasnya.

Oleh karena itu dari DPC PPP Kota Blitar diungkapkan Agus, akan berkoordinasi dan mengajukan izin ke DPW dan DPP. "Jadi ini sikap DPC, akan diteruskan ke DPW dan DPP," tandas pria yang juga menjabat Wakil Ketua DPRD Kota Blitar ini.

Padahal sebelum pandemi Covid-19, DPC PPP Kota Blitar sudah menggelar pendaftaran Bacawali dan Bacawawali melalui Desk Pilkada. Bahkan sudah sampai tahap fit dan proper test, dari 6 orang menjadi 4 nama yang lolos dan dikirim ke DPW PPP Jatim yaitu : Nuhan Eko Wahyudi (kader PPP), Tjujuk Sunaryo (kader Partai Gerindra) Hendri Predipta Anwar (kader PDIP) dan Galih Saksana (Pengusaha).

Secara terpisah Ketua Desk Pilkada DPC PPP Kota Blitar, Guntur Pamungkas ketika dikonfirmasi mengatakan akan tetap mengikuti apa pun keputusan partai, karena desk pilkada bertanggungjawab kepada ketua DPC. "Kalau partai sudah memutuskan demikian, saya siap mengikuti," jawab Guntur.

Disinggung mengenai para calon yang sudah mendaftar dan mengikuti proses penjangkaran, apakah tidak akan kecewa. "Pasti akan kecewa, tapi jika paham alasannya yakni demi kepentingan dan keselamatan rakyat saya yakin bisa memahami," pungkasnya. (ist,ais)

## MASA KERJA BADAN PENYELENGGARA AD HOC PEMILIHAN

BADAN AD HOC	SEMULA	MENJADI
PPK	1 Maret 2020 – 23 November 2020	6 Juni 2020* – 31 Januari 2021
PPS	23 Maret 2020 – 23 November 2020	6 Juni 2020 – 31 Januari 2021
KPPS	23 Agustus 2020 – 30 November 2020	24 November 2020 – 23 Desember

Keterangan :

\*Pengkaktifan Kembali PPK